

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain dalam penelitian yang berjudul penyembuhan luka menggunakan balutan madu dengan balutan silver terhadap penyembuhan luka ulkus menggunakan studi literature yang mana metode pengumpulan datanya tidak turun langsung ke lapangan tetapi didapat dari studi pustaka baik itu dari buku penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dipublikasikan.

Penelitian studi literatur ini dicari melalui buku dan jurnal-jurnal yang berdasarkan konsep yang akan diteliti, konsep yang akan diteliti adalah balutan madu dan balutan silver terhadap perawatan luka ulkus diabetikum. Teori-teori yang dapat mendukung penelitian diambil dari buku dan jurnal baik berskala nasional dan internasional. Pengumpulan jurnal dengan judul dan metode yang hampir sama akan disajikan pada bagian hasil kemudian dibandingkan dan diambil kesimpulan. Adapun jurnal-jurnal lain yang meneliti konsep yang sama tetapi metodenya tidak sama, tidak disajikan pada bagian hasil namun tetap digunakan sebagai pendukung teori dari kedua konsep yang akan diteliti. Jurnal-jurnal yang relevan dipelajari dan dianalisis kemudian dibahas agar bisa memberikan jawaban sesuai dengan rumusan masalah.

3.2 Langkah-Langkah Penyusunan Literatur

1. Menentukan Topik

Ulkus tungkai atau kaki adalah luka paling umum pada penderita diabetes pasien (Pratama et al., 2017). Ulkus diabetik pada kaki merupakan penyebab utama morbiditas dan merupakan penyebab utama rawat inap pada pasien diabetes (Purwanti & Maghfirah, 2016). Pasien diabetes mengalami penurunan kemampuan untuk memetabolisme glukosa mengakibatkan kondisi hiperglikemik yang semakin memperumit proses penyembuhan luka (Pratama et al., 2017). Ulkus diabetik pada kaki dapat menyebabkan infeksi, gangren, amputasi, dan bahkan kematian jika perawatan penting tidak diberikan (Purwanti & Maghfirah, 2016). Insiden proses penyembuhan yang tertunda pada pasien diabetes semakin meningkat secara global karena kurangnya tindakan pencegahan dan pengendalian (Pratama et al., 2017)

Oleh karena itu topik penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah “Penyembuhan Luka Menggunakan Balutan Madu dan Balutan Silver terhadap Luka Ulkus Diabetikum Penelitian ini merupakan dari rangkuman artikel penelitian yang menjelaskan tentang instrumen penyembuhan luka ulkus diabetikum. Topik yang telah ditentukan oleh peneliti kemudian dilakukan pengajuan topik atau judul awal dan nama dosen pembimbing pada *google form* yang telah diberikan oleh pengelola program studi. Dosen Pembimbing utama yaitu Bapak Rudi Hamarno, S.Kep., Ns., M.Kep dan Taufan Arif, S.Kep., Ns., M.Kep. sebagai dosen pembimbing pendamping.

2. Kriteria dan Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria eksklusi merupakan kriteria

yang digunakan untuk menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi.

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan PICO (*Population, Intervention, Comparison, Outcome*) dikarenakan topik yang terpilih adalah “Efektifitas Rawat Luka antara Balutan Madu dengan Balutan Silver Terhadap Penyembuhan Luka Ulkus”. Literatur dipilih berdasarkan kriteria inklusi, yaitu artikel penelitian original, tersedia dalam full-text, berbahasa Inggris dipublikasikan dalam rentang 2010-2021 pada jurnal internasional.

Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi *literatur Review*

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Population	Penderita ulkus diabetikum	Pasien dengan luka selain luka ulkus diabetikum
Intervension	Penggunaan terapi balutan madu dan terapi balutan silver	Penggunaan terapi balutan selain balutan madu dan balutan silver seperti cairan Ns0,9%, Hidrogel, Betadine
Outcome	1. Adanya Pengaruh balutan Madu Terhadap luka ulkus diabetikum 2. Adanya pengaruh balutan silver terhadap luka ulkus diabetikum	Tidak Adanya pengaruh terapi madu dan silver terhadap penyembuhan luka ulkus diabetikum
Study desain and Publication Type	Quasy experimental dan Pre Experimental, True Experimental	Observational studies , case control, Cross sectional ,
Publication years	Diatas 2015-2020	Dibawah 2015
Language	Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris	Selain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

3.3 Kata Kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan keywords dan boolean operator (AND, OR NOT or AND NOT) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikan pencarian, sehingga mempermudah dalam penemuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci dalam literature review ini disesuaikan dengan Medical Subject Heading (MeSH) dan terdiri dari

Tabel 3.2 Kata kunci *Literature Review*

Instrumen balutan	Waktu	Luka Ulkus
luka	Penyembuhan	
<i>Honey dresssing</i>	<i>Wound healing ulcer diabetic</i>	<i>Diabetic ulcers</i>
OR	OR	OR
Silver dressing	Wound healing Chronic	Diabetic Foot Ulcer
OR	OR	OR
Honey dressing and silver dressing	Wound Healing diabetic foot ulcer	Wound Chronic

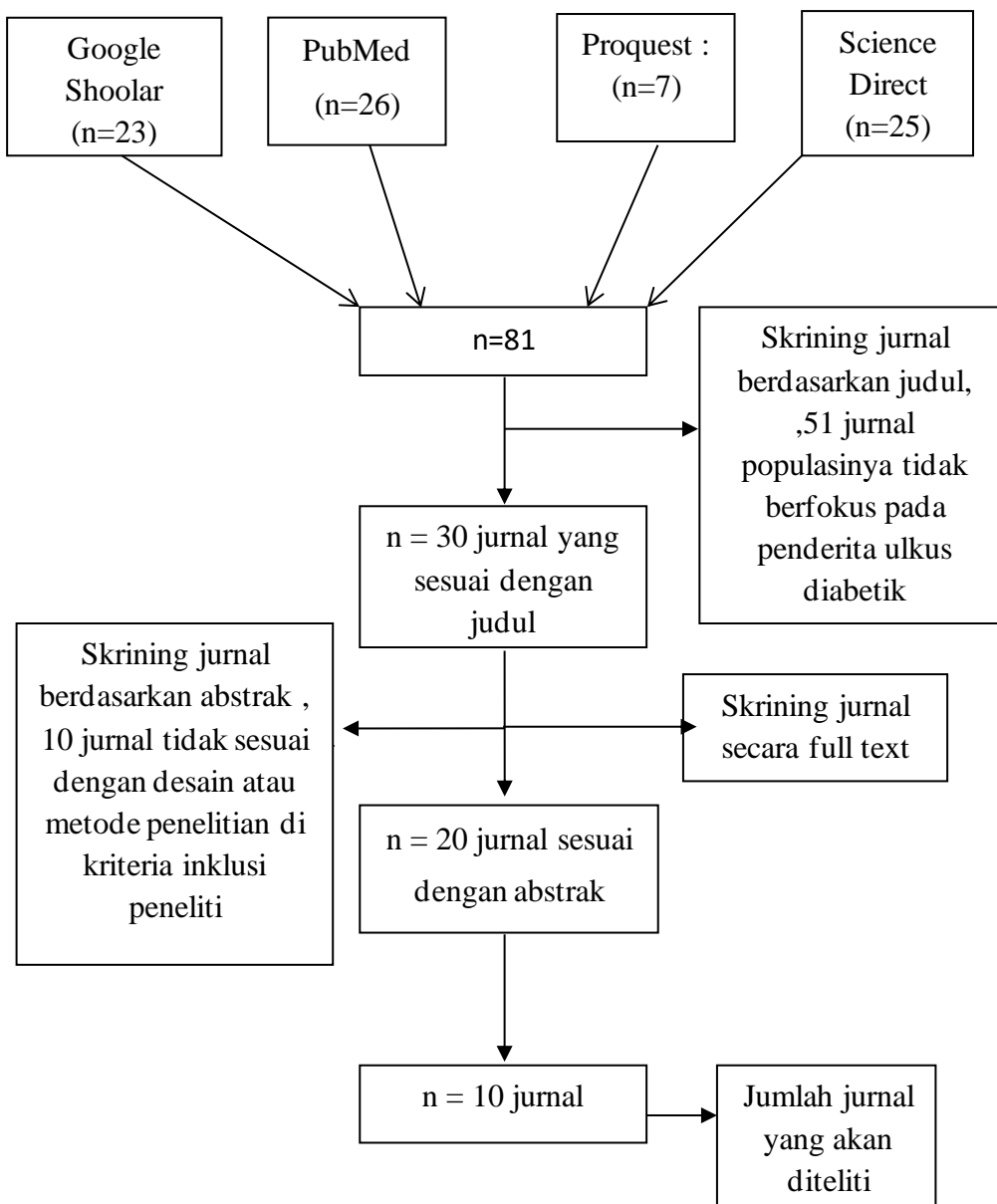
3.4 Pengumpulan Literature

Literature review yang merupakan rangkuman menyeluruh beberapa studi penelitian yang ditentukan berdasarkan tema tertentu. Peneliti melakukan pencarian jurnal atau literatur dari bulan 2010-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung atau penelitian langsung, akan tetapi dari hasil penelitian yang telah dilakukannoleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel jurnal berprestasi baik nasional maupun internasional dengan tema yang sudah ditentukan. Pencarian literatur dalam

literature review ini menggunakan 3 database dengan kriteria kualitas sedang yaitu ProQuest, PubMed dan Science Direct.

3.5 Hasil Dokumentasi Dalam Bentuk Prisma Flow Chart

Diagram 3.1 Prisma Flow Chart



Literature Review ini di sintesis menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data-data hasil ekstraksi yang sejenis sesuai dengan hasil yang

telah diukur untuk menjawab tujuan jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, negara penelitian, judul penelitian metode dan ringkasan hasil atau temuan. Ringkasan jurnal penelitian tersebut dimasukkan kedalam tabel diurutkan sesuai alphabet dan tahun terbit jurnal dan sesuai dengan format tersebut di atas. Untuk lebih memperjelas analisis abstrak dan full text jurnal dibaca dan dicermati. Ringkasan jurnal tersebut kemudian dilakukan analisis terhadap isi yang terdapat dalam tujuan penelitian dan hasil/temuan penelitian. Analisis yang digunakan menggunakan analisis isi jurnal kemudian dilakukan koding terhadap isi jurnal yang direview. Data yang sudah terkumpul kemudian dicari persamaan dan perbedaannya lalu dibahas untuk menarik kesimpulan.

Tabel.3.3 Hasil Pencarian Jurnal Berdasarkan Database

Sumber bahasa	Tahun	Database	N	Jenis Artikel				
				Case Control	RCT	Quasy experiment	Cross Sectional	True eksperimen
Bahasa Inggris	2015	Google Scholar	1		√			
	2019	Pubmed	1		√			
	2017	Science direct	1	√				
	2012	Pub Med	1	√				
	2019	Science Direct	2	√				
	2020	Google Scholar	2			√	√	
Bahasa Indonesia	2019	Google Scholar	1					√
	2017	ProQuest	3	√			√	
	2018	proquest	1	√				
	2019	Google scholar				√		

Hasil 10 3 2 2 1

Tabel 3.4 Menilai Studi Menggunakan *JBI Critical Appraisal*

Jurnal	Penilaian Critical Appraisal													Jumlah	Kesimpulan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
(Karimi et al., 2019)	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		10/13	77,6%
(Lázaro-martínez et al., 2019)	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓				6/8	75%
(Dong & Liu, 2017)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	13/13	100%
(Indrayati et al., 2018)	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓				8/10	80%
(Zeleníková & Vyhliđalová, 2019)	✓		✓		✓	✓	✓		✓					7/9	77,7%
(Ritonga & Daulay, 2019)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓							7/9	77,7%
(Sari & Sari, 2020)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓						8/8	100%
(Tineo et al., 2017)	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓				8/10	80%
(Tuncel et al., 2015)	✓	✓	✓	✓	✓	✓								6/8	75%
(Brouillard et al., 2018)	✓	✓	✓	✓	✓	✓								6/8	75%
(Teobaldi et al., 2018)	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓						7/8	87,5%

3.6 Rencana Penyajian Hasil Literature Review

Hasil dari penelusuran literatre review akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi sebagai pembahasan. Untuk tabel berisikan semua aspek-aspek dari beberapa jurnal atau artikel-artikel penelitian yang ditelusuri. Tabel berisi nama

penulis, judul, tahun publikasi, tujuan dilakukan penelitian, metode penelitian, dedain penelitian, waktu dan tempat, sampel dan populasi yang ada dalam penelitian, dan hasil penelitian serta pembahasan yang didapatkan. Kemudian untuk penyajian narasi berisi tentang bagaimana penjelasan mengenai perbedaan dan persamaan antara jurnal satu dengan yang lainnya dengan point-point sesuai di tabel. Peneliti membandingkan hasil temuan dari beberapa jurnal kemudian temuan peneliti akan mendapat jawaban untuk menjawab judul yang diteliti.

Tabel 3.5 Tabel Resiko Bias

Judul Artikel	Sumber	Tujuan Penelitian	Design Penelitian, Sampel,	Penelitian	Tempat dan Waktu Penelitian	Variabel	Instrumen	Analisa Data
Honey dressing on a leg ulcer with tendon exposure in a patient with type 2 diabetes.	PubMed	Penyembuhan Balutan madu, berkhasiat untuk penyembuhan luka ulkus DM tipe 2	<i>Case report</i>	1 pasien	<i>Division of Endocrinology Diabetes and Metabolism, Department of Medicine and 2Division of Plastic Surgery, Department of Surgery, University and Azienda Ospedaliera Universitaria Integrata of Verona, Verona, Italy</i>	Pemberian balutan madu, penyembuhan luka ulkus diabetikum	Honey dressing, classification university texas	Tidak ada
Clinical and Antimicrobial Efficacy of a Silver Foam Dressing With Silicone Adhesive in Diabetic Foot Ulcers With Mild Infection	PubMed	mengevaluasi khasiat balutan silver untuk penyembuhan luka ulkus diabetes kaki	<i>Case Series</i>	21 pasien rawat jalan dengan ulkus kaki diabetik dengan infeksi ringan	1Universidade Complutense de Madrid, Instituto de Investigación Sanitaria del Hospital Clínico San Carlos (IdISSC), Madrid, Spain, 2017-2018	Silver foam dressing dengan silicone adhesive, klasifikasi universitas texas	Silver foam dressing dengan silicone adhesive	Wilcoxon Test

Judul Artikel	Sumber	Tujuan Penelitian	Design Penelitian, Sampel,	Penelitian	Tempat dan Waktu Penelitian	Variabel	Instrumen	Analisa Data
<i>Effect of oil gauze silver dressings on diabetic foot ulcers in the elderly</i>	PubMed	Keuntungan balutan silver dalam penyembuhan luka ulkus.	Cross sectional	22 responden	Yantai Yuhuangding Hospital between April 2013 and April 2014	Perban perak, klasifikasi luka ulkus universitas texas	<i>Perban perak saus</i>	Chi-Square
<i>Silver Sulfadiazine Eradicates Antibiotic-Tolerant Staphylococcus aureus and Pseudomonas aeruginosa Biofilms in Patients with Infected Diabetic Foot Ulcers</i>	PubMed	Efek balutan silver terhadap penyembuhan luka ulkus diabetikum	Random control trial	16 pasien	Department of Plastic and Reconstructive Surgery, University of Rome Tor Vergata	Silver dressing dan klasifikasi T.I.M.E	Silver dressing penyembuhan luka ulkus diabetikum	Wilcoxon test dan Mann-Whitney-Test
Applying honey dressings to non-healing wound in elderly person receiving home care with patient ulcer	Science Direct	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi honey dressing bermanfaat untuk proses penyembuhan	Case control	20 responden	home care agency in the Olomouc Region, Czech Republic, 2018	<i>Honey dressing,</i>	Manuka honey dressing	Chi-square test, Mann-Whitney U test
Judul Artikel	Sumber	Tujuan Penelitian	Design Penelitian, Sampel,	Penelitian	Tempat dan Waktu Penelitian	Variabel	Instrumen	Analisa Data
Effectiveness of using sialang honey on wound bed preparation in diabetic foot ulcer	Science direct	Menurunkan tingkat infeksi pada luka ulkus dengan balutan madu	quasy experiment	8 responden	<i>all patients with diabetic foot ulcer in Padangsidempuan City, 2018</i>	<i>honey dressing</i>	<i>Skor luka, honey dressing</i>	<i>quasi-experimental approach one group pre test and post test design.</i>
Pengaruh pemberian topikal madu kaliandra terhadap pengurangan jaringan nekrotik pada luka diabetes mellitus	Google scholar	kombinasi balutan konvensional dengan honey dressing untuk pengendalian infeksi luka ulkus	Quasi experiment	10 responden	Puskesmas Kota Bengkulu, 2020	<i>Kaliandra honey dressing, pengukuran skala BWAT,</i>	Maduka honey dressing Control group	Tidak ada analisis statistik
Effect of the use of silver sulfadiazine and silver nanocrystals in the management tissue lessons	Proquest	Balutan dengan kristal silver memiliki presentas yang lebih baik untuk penyembuhan luka diabetes.	Cross sectional test	50 pasien	Di Rumah Sakit Universitas Regional José María Cabral Y Báez (Hrujmc), di Santiago, Republik Dominika, 2017	Silver nanocrystal, diabetic foot ulcers	<i>Nano crystal silver dressing and normal saline</i>	Chi Square test
The Use of Vacuum-Assisted	ProQuest	Balutan silver untuk penyembuhan	Case control	21 pasien	Studi ini dilakukan di	Silver dressing,	<i>Silver dressing, patient</i>	Mann-Whitney test and

Judul Artikel	Sumber	Tujuan Penelitian	Design Penelitian, Sampel,	Penelitian	Tempat dan Waktu Penelitian	Variabel	Instrumen	Analisa Data
Closure and GranuFoam Silver Dressing in the Management of Diabetic Foot Ulcer		luka kronik dan ulkus			Departemen Bedah Rekonstruksi Plastik dan Penyakit Menular, Universitas Gaziosmanpaşa, Tokat, Turki, 2017	diabetic ulcer	<i>diabetic ulcer</i>	wilcoxon tests
Penyembuhan Ulkus Diabetik dengan Aplikasi Antimikrobia Wound Dressing Silver (Acticoat™)	Google Scholar	Balutan silver untuk penyembuhan luka ulkus diabetikum	Quasy experiment, pre-test-post-test	15 pasien	Klinik Raditya Medical Center Depok, Bulan Agustus 2016-Januari 2017	Silver dressing, Penyembuhan Luka Ulkus Diabetikum	<i>Silver dressing, system klasifikasi BWAT</i>	Independent sample t test

